

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2023

VOL. 25

MENUJU JIFFINA 2023

Kuatkan Bantul Sebagai
Sentra Industri Kreatif

**KICK OFF
VAKSINASI PMK**
Ciptakan Sektor pertanian
yang Sejahterakan Masyarakat

PERESMIAN RUMAH DINAS WAKIL BUPATI,
RUANG BARU
MENYAMPAIKAN ASPIRASI



KAWASAN Pantai Depok



sejada

DAFTAR Isi



Bupati : Tarif Air di Bantul Belum Akan Naik

5

Jalan di Wunut Ambles, Pemkab Gandeng UGM untuk Lakukan Kajian

6

Aktivitas Perekonomian Terhambat, Jembatan Rusak di Pucunggrowong Diharapkan Bisa Diperbaiki Total

7

Masuki Era Akselerasi Digital, Generasi Muda Dituntut Kuasai Empat Jenis Kecerdasan

8

Ngaji Kebangsaan dan Doa Awal Tahun, Untuk Indonesia yang Lebih Baik

9

Menuju JIFFINA 2023, Kuatkan Bantul Sebagai Sentra Industri Kreatif

10

Bupati Ajak Warga “Mengerem Kiamat” dengan Tanam Pohon

11

Sekda Bantul Resmi Dilantik, Tancap Gas Susun Grand Design 2024

12

Peresmian Rumah Dinas Wakil Bupati, Ruang Baru Menyampaikan Aspirasi

13

Bertekad Kurangi Sampah, KSM Pilah Berkah Sulap Limbah Popok Jadi Kerajinan

14





DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL

Mekanisasi Pertanian, Pemkab Bantul akan Berikan Bantuan Mesin Panen	15
Raih Paritrana Award , Pemkab Bertekad Tingkatkan Perlindungan dan Kesejahteraan Pekerja di Bantul	16
Pengrajin Alih Profesi, Tak Lantas Tinggalkan Tradisi	17
71 Tahun SMM Yogyakarta , Rumah Kelahiran Musisi Besar Indonesia	18
Kondisi TPA Piyungan Memprihatinkan , Alarm Darurat Sampah Ada di Level Sangat Tinggi	19
Wujudkan Excelent Service, Bantul Resmikan Gedung Baru DPMPTSP	20
Enam Pelaku Industri Kreatif di Bantul Berangkat Pameran ke Jerman	21
Kick Off Vaksinasi PMK , Ciptakan Sektor Pertanian yang Sejahteraan Masyarakat	22
PUSPAGA, Komitmen Membangun Keluarga dan Anak Indonesia yang Sesuai Hak Anak	23
Uji Coba Fungsional, Jembatan Kretek II Akhirnya Dibuka	24

Penanggung Jawab
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Rachmanto, S.S.T.

Editor
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.

Kontributor Redaksi
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Amalia Mifta

Analisis Redaksi
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

Distributor
Budiyanto
Subarjo
Frico Dhani A.

Keuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamy, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



Bupati : Tarif Air di Bantul Belum Akan Naik



juga berhasil ditorehkan, pada tahun 2022 kemarin, Perumdam Tirta Projotamansari mampu memberikan kontribusi fiskal dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) lebih dari 742 juta rupiah. Secara penilaian kinerja maupun tingkat kesehatan, Perumdam Tirta Projotamansari berhasil mendapatkan penilaian yang baik dari kementerian dalam negeri.

Halim memiliki harapan besar, Perumdam Tirta Projotamansari dapat segera berbenah dan meningkatkan kualitas serta kuantitas

Tarif air Perumdam Bantul dipastikan belum akan naik hingga saat ini. Hal tersebut disampaikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam arahannya di depan pegawai Perumdam Tirta Projotamansari pada Selasa (4/01/2023). Halim menegaskan untuk menaikkan tarif air Perumdam dibutuhkan berbagai macam pertimbangan untuk pengambilan kebijakan, salah satunya tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantul. Sampai saat ini tarif air Perumdam Bantul masih menjadi yang terendah di Daerah Istimewa Yogyakarta ketimbang kabupaten, kota yang lain.

Arinto Hendro Budiantoro, Direktur Perumdam Tirta Projotamansari menjelaskan bahwa guna mendukung layanan yang optimal bagi pelanggan, pihaknya memiliki 15 unit pelayanan yang tersebar di 17 kapanewon dengan 22 titik air baku yang disalurkan. Tidak bisa dipungkiri, pihaknya sampai saat ini juga masih mengalami kendala, diantaranya wilayah geografis Kabupaten Bantul yang beragam dan biaya operasional yang cukup tinggi. Kendala kebocoran yang masih cukup tinggi di angka 24,97% juga menjadi PR bagi dirinya dan tim.

Kendati demikian, ada kenaikan sambungan rumah yang cukup baik pada kurun waktu tiga tahun ini. Beragam prestasi pun

layannya, karena kedepan akan ada tantangan sekaligus peluang yang besar bagi perusahaan ini seiring dengan masuknya investor di Kabupaten Bantul. Di Kapanewon Pajangan misalnya, akan segera dibangun kampus UIN Sunan Kalijaga seluas lebih dari 100 hektare yang proyeksinya akan mendatangkan lebih dari 20 ribu mahasiswa. Belum lagi proyek dari developer seperti perumahan.



Jalan di Wunut Ambles, Pemkab Gandeng UGM untuk Lakukan Kajian

Salah satu ruas jalan di Wunut, Sriharjo, Imogiri kembali ambles. Fenomena ini terus berulang meski perbaikan jalan di lokasi tersebut telah dilakukan sebanyak enam kali sejak tahun 2008. Tak ingin asal memperbaiki jalan demi mencegah kejadian serupa, Pemerintah Kabupaten Bantul mengajak sejumlah pakar dari Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk melakukan tinjauan di lapangan pada Rabu (4/1/2023).

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyampaikan, tinjauan lapangan ini juga diharapkan dapat memberi pemahaman yang menyeluruh terkait fenomena di Wunut. Dengan adanya penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh pakar geoteknik, Pemerintah Kabupaten Bantul akan mendapatkan rekomendasi yang tepat dan memadai.

"Dengan melakukan penelitian lebih lanjut, nantinya Pemerintah Kabupaten Bantul akan mendapatkan rekomendasi lengkap agar perbaikan jalan juga bisa dilakukan secara tepat. Bagaimana sifat tanahnya, bagaimana konstruksi yang pas, dan sebagainya," jelas Halim.

Sementara itu, Dosen Teknik Sipil UGM, Ali Awaludin yang turut meninjau kondisi jalan di Wunut akan berkoordinasi dengan tim terkait kajian mendalam yang nantinya akan dilakukan. Koordinasi ini juga akan dilakukan bersama Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bantul.

"Kami akan lakukan penelitian terlebih dahulu di titik yang teridentifikasi longsor. Dengan demikian,



rekomendasi bisa kami berikan dan bisa dicarikan solusi yang tepat. Tak hanya asal perbaikan saja. Tapi bagaimana membuat struktur yang kuat, yang mampu menopang beban lalu lintas di atasnya," ujar Ali.

Ali menambahkan, dugaan awal fenomena jalan ambles di Wunut karena air yang berada di bawah tanah membuat tanah tersebut menjadi lunak. Ketika tanah mulai lunak, jalan menjadi retak dan mempercepat proses longsor atau ambles.

UGM Lakukan Pengeboran

Sebagai tindak lanjut dari tinjauan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul dengan para Peneliti UGM pada awal Januari lalu (4/1/2023), pihak UGM akhirnya melakukan pengeboran tanah di Wunut, Sriharjo, Imogiri, dilakukan untuk mencari sebab amblesnya ruas jalan di wilayah tersebut.

Petugas teknis pengebor dari UGM, Kadi, menuturkan, pihaknya melakukan pengeboran di dua titik area guna pengambilan sampel. "Ketentuan sampel yang dibutuhkan UGM adalah ketebalan tanah dan ketebalan batu pasirnya," jelas Kadi. Pengeboran dilakukan hingga kedalaman 30 meter dari permukaan tanah. Proses ini membutuhkan waktu satu minggu. Kini pihaknya sedang menyelesaikan pengeboran di titik kedua.

Dikabarkan sebelumnya, perbaikan jalan di lokasi tersebut telah dilakukan sebanyak enam kali sejak tahun 2008. Ali Awaludin, Dosen Fakultas Teknik UGM yang saat itu meninjau, mengatakan dugaan terjadinya longsor atau ambles karena keberadaan air di bawah tanah pada area tersebut yang membuat tanah menjadi lunak.

Dalam proses penelitian ini, pihaknya juga akan menggandeng Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bantul. Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan akan diketahui penyebab amblesnya jalan di wilayah tersebut, untuk kemudian diberikan rekomendasi struktur pembangunan yang jalan yang tepat dan kuat untuk menopang beban lalu lintas di atasnya.



Aktivitas Perekonomian Terhambat, **Jembatan Rusak di Pucunggrowong Diharapkan Bisa Diperbaiki Total**



Jembatan di Pucunggrowong, Karangtengah yang rusak berdampak pada aktivitas perekonomian masyarakat sekitar. Sebab, jembatan tersebut merupakan akses utama yang menghubungkan sejumlah wilayah seperti Karangtengah, Karangrejek, Sriharjo, Srikeminut, hingga Girirejo. Terhambatnya aktivitas perekonomian ini cukup terasa mengingat banyak destinasi wisata di kawasan tersebut.

Panewu Imogiri, Slamet Santoso mengatakan, dampak dari rusaknya jembatan di Pucunggrowong tak hanya di sektor ekonomi saja, tetapi juga berdampak pada aktivitas sosial hingga pendidikan.

“Jembatan di Pucunggrowong ini menghubungkan banyak wilayah. Jadi cukup berdampak pada aktivitas perekonomian, sosial, hingga pendidikan,” jelas Slamet.

Sementara itu, Lurah Karangtengah, Haryanto menjelaskan kronologis rusaknya jembatan di Pucunggrowong. Jembatan yang terletak

di hilir Sungai Celeng ini rusak akibat terjangan debit air sungai yang tinggi pasca diguyur hujan sehari-hari.

“Pada dini hari 27 Desember lalu, debit air sungai tinggi karena memang hujan deras terus-menerus beberapa hari sebelumnya, hingga akhirnya menerjang bantalan jembatan,” ujar Haryanto.

Kerusakan awal jembatan di Pucunggrowong terletak pada tanggul atau penyangga yang tak lagi kokoh. Namun, saat melakukan pemantauan kedua bersama Bappeda dan BPDP pada Rabu (4/1/2022), rupanya badan jembatan sudah turun. Dengan demikian, perbaikan yang dibutuhkan adalah perbaikan secara menyeluruh atau

diperbaiki secara total.

Sebagai langkah awal, surat terkait laporan jembatan yang rusak akan dikirim kepada Pemerintah Pusat agar jembatan di Pucunggrowong segera diperbaiki. Harapannya, ketika jembatan di Pucunggrowong diperbaiki secara menyeluruh, konstruksi jembatan jauh lebih kuat dan kokoh sehingga dapat kembali memperlancar aktivitas masyarakat sekitar.



MASUKI ERA AKSELERASI DIGITAL, **Generasi Muda Dituntut Kuasai Empat Jenis Kecerdasan**



Memasuki era akselerasi digital, di mana segala perubahan terjadi begitu cepat dan dinamis, generasi muda Indonesia dituntut untuk tak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga jenis kecerdasan lain.

Kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual.

“Generasi muda saat ini kan sudah masuk era perubahan cepat. Kita rasakan betul dampak dari akselerasi digital. Untuk itu kita butuh sumber daya manusia unggul yang menguasai kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual,” ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih saat menjadi pembina upacara di MAN 1 Bantul, Senin (2/1/2023).

Halim menekankan, penguasaan ilmu eksakta dan akademik saja tak bisa dijadikan tolok ukur masa depan generasi

“Kita butuh sumber daya manusia unggul yang menguasai kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual,”

**- Abdul Halim Muslih
Bupati Bantul**

muda. Sebab, jika unggul dalam hal akademik, namun minus secara moral, tentu berpotensi merusak masa depan, terutama saat terjun dalam dunia kerja. Salah satu konsekuensi akselerasi digital adalah reputasi atau rekam jejak yang terdokumentasikan secara digital. Apabila di masa muda terdapat catatan tak baik yang terekam secara digital, bukan hal tak mungkin hal tersebut menjadi

faktor penghambat mendapat pekerjaan.

Kombinasi penguasaan empat kecerdasan yang telah disebut Halim akan membantu generasi muda untuk siap menghadapi tantangan ke depan. Cerdas sosial, emosional, dan spiritual secara tidak langsung membentengi generasi muda dari tindakan amoral serta peningkatan penguasaan diri yang baik. Ketiga kecerdasan ini harus terus dipupuk sebagai penyeimbang kecerdasan intelektual yang sudah barang tentu menjadi kewajiban generasi muda untuk menuntut ilmu.



Ngaji Kebangsaan dan Doa Awal Tahun, Untuk Indonesia yang Lebih Baik

Ratusan orang padati sisi timur Pasar Bantul dalam rangka menghadiri ngaji kebangsaan dan doa awal tahun oleh Gus Miftah, Jumat (13/1/2023). Antusiasme warga ini membuktikan bahwa pada permulaan tahun, masyarakat menyambut baik kegiatan positif yang bertujuan untuk Indonesia yang lebih baik. Sebab, pada acara tersebut, selain meningkatkan sisi religi, kecintaan terhadap bangsa untuk memupuk bela negara juga menjadi perhatian utama.

Sebagai bangsa besar, Indonesia tak luput dari berbagai tantangan di tengah era globalisasi dan akselerasi digital yang serba cepat. Oleh sebab itu, dibutuhkan kesadaran bersama untuk menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia. Gus Miftah yang juga mengasuh Pondok Pesantren Ora Aji menyampaikan, banyak bentuk maupun cara untuk memupuk kecintaan terhadap bangsa Indonesia.

"Mencintai Indonesia banyak caranya. Membela

Indonesia, banyak pula bentuknya," ujar Gus Miftah.

Terkait hal tersebut, Gus Miftah membentuk interaksi dengan hadirin di sela-sela pengajian berupa menghafalkan Pancasila bersama. Selain itu, Gus Miftah juga menggandeng atlet badminton kawakan Indonesia sebagai contoh bahwa mencintai Indonesia bisa dilakukan dengan mencetak prestasi di kancah internasional. Atlet yang dimaksud adalah Liliyana Natsir dan Tantowi Ahmad yang berhasil menyabet medali emas pada gelaran Olimpiade 2016 di Brazil.

Kehadiran kedua atlet tersebut menambah kemeriahan ngaji kebangsaan dan doa awal tahun yang sebelumnya juga diisi oleh sejumlah entertainer asli Yogyakarta. Sejumlah entertainer tersebut adalah Rio Srundeng, Pakde Marworo, Alit Jabangbayi, dan Aline Laksmi. Di akhir acara, ngaji kebangsaan yang juga dihadiri oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dan didukung oleh sejumlah stakeholder di Provinsi DIY ini ditutup dengan doa bersama dengan khidmat.

Menuju JIFFINA 2023, Kuatkan Bantul Sebagai Sentra Industri Kreatif

Salah satu gelaran pameran internasional yang secara rutin diselenggarakan di Kabupaten Bantul akan kembali dihelat pada pertengahan Maret tahun ini. Pameran yang dimaksud adalah Jogja International Furniture and Craft Fair (JIFFINA) edisi ke tujuh. Pameran yang diperkirakan mendatangkan 5.000 calon pembeli atau buyer global ini diharapkan mampu mendorong pemulihan ekonomi di Kabupaten Bantul.

"Beberapa waktu lalu, seluruh pimpinan daerah di Indonesia diberi instruksi oleh Presiden agar melakukan perubahan besar mengingat tantangan di tahun 2023 juga semakin besar. Terutama di bidang ekonomi ya. Ekonomi kita ini diyakini belum pulih seperti saat sebelum pandemi. Sehingga harapannya, adanya JIFFINA dapat mendorong pemulihan ekonomi kita," ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muli saat memberi sambutan dalam launching JIFFINA di Jogja Expo Center, Selasa (24/1/2023).

Gelaran JIFFINA yang menampilkan produk asli Indonesia juga menjadi harapan baru untuk memaksimalkan penyerapan produk-produk buatan dalam negeri. Selain turut mendorong pertumbuhan ekonomi, pembelian produk lokal ini juga menjadikan produk asli Indonesia semakin dikenal di mancanegara. Apalagi, produk yang dipesan dan dibeli di JIFFINA sebagian besar diekspor secara global.

Terkait hal tersebut, Direktur JIFFINA, Yuli Sugianto, optimis penyelenggaraan JIFFINA kali ini akan

sukses seperti tahun-tahun sebelumnya. Ia yakin, seluruh peserta pameran telah mempersiapkan produk terbaik yang mengombinasikan keahlian perajin Indonesia, material yang berkualitas, hingga desain yang canggih.

"Hingga hari ini, okupansi peserta pameran sudah mencapai 62%. Masih ada waktu hingga Maret mendatang. Harapannya semua berjalan lancar dan mendapat hasil yang bagus," pungkas Yuli.



Diharap Mampu Dorong Pemulihan Ekonomi di Bantul

Menjelang penyelenggaraan Jogja International Furniture and Craft Fair (JIFFINA) ke-7 pada Maret 2023 mendatang, Direktur JIFFINA, Yuli Sugianto memastikan kegiatan visit factory atau kunjungan industri akan tetap ada sebagai salah satu rangkaian acara. Sebab visit factory merupakan kegiatan unggulan serta yang membedakan JIFFINA dengan pameran internasional lain.

"Alasan mengapa para buyer (pembeli) senang hadir di JIFFINA karena ada visit factory. Sehingga mereka langsung bisa menuju ke sentra industri dan ini tidak ada di tempat lain. Karena para buyer ini juga betul-betul ingin memastikan sendiri. Apakah betul produk yang dipajang dan ditawarkan peserta pameran memang dibuat sendiri? Seperti apa kualitas dan kapasitasnya?" ujar Yuli saat melakukan audiensi dengan Bupati Bantul, Jumat (6/1/2023).

Yuli menambahkan, bukan perkara mudah untuk menyelenggarakan pameran internasional di daerah secara konsisten. Dengan menghidupkan JIFFINA yang secara rutin diadakan di Jogja Expo Center, Banguntapan, Bantul, hal tersebut juga turut andil dalam rangka menjaga marwah Bantul sebagai kota kreatif Indonesia. Apalagi, mayoritas pelaku industri kreatif yang terlibat di JIFFINA berasal dari Kabupaten Bantul. Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muli

menyambut baik penyelenggaraan JIFFINA 2023. Terlebih, Bantul tengah mendorong agar menjadi kota kreatif dunia versi UNESCO. Industri kreatif, seperti yang ditekankan Halim, termasuk satu dari tiga sektor yang menyokong perekonomian di Bantul dalam jumlah besar. Oleh sebab itu, bagaimana caranya industri kreatif harus terus didukung agar produktivitasnya semakin meningkat.

"Industri kreatif termasuk sektor unggulan di Bantul. Pelaku kreatif, sentra industri kreatif di Bantul itu banyak sekali. Semoga JIFFINA tahun ini juga kembali menumbuhkan laju perekonomian di Bantul pasca pandemi," ucap Halim.

Harapan agar JIFFINA dapat mendorong perekonomian di Bantul didasari pada potensi buyer yang akan datang mengingat JIFFINA menjadi salah satu rangkaian maraton pameran internasional di Asia Tenggara. Pameran yang dimaksud antara lain adalah Export Furniture Exhibition (EXE) di Malaysia, VIVAFAIR di Vietnam, hingga TIFF di Thailand.



Bupati Ajak Warga “Mengerem Kiamat” dengan Tanam Pohon

Pembangunan infrastruktur yang terus digalakkan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat membawa pengaruh besar bagi lingkungan hidup terutama di Kabupaten Bantul. Tidak memungkiri bahwa pembangunan yang dilakukan membawa sifat destruktif, oleh karena itu perlu adanya keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup, sehingga diharapkan dampak kerusakan lingkungan hidup dari pembangunan dapat diminimalkan.

Salah satu bentuk pelestarian lingkungan hidup adalah kegiatan reboisasi atau penghijauan kembali dengan penanaman pohon. Langkah strategis ini dilakukan oleh salah satu organisasi masyarakat di Kabupaten Bantul yang menamai dirinya sebagai Tanam Lestari. Memiliki basis kantor di Kapanewon Bambanglipuro, Tanam Mandiri, membudidayakan beraneka tanaman untuk kemudian ditanam di lahan-lahan tandus di Kabupaten Bantul.

Seperti Pada Minggu (8/01/2023), organisasi ini menggelar penanaman pohon di Kawasan Wisata Banjaran, Guvosari, Pajangan. Ketua Tanam Lestari, Kusdiono, menyampaikan, bahwa pihaknya telah menyiapkan 300 bibit tanaman untuk menghijaukan kawasan wisata tersebut. “Jenisnya kami seimbangkan antara tanaman buah dan tanaman penghijau lainnya, karena nantinya lokasi ini akan dijadikan ekowisata, sehingga diharapkan bisa mendukung” imbuhnya.

Berdiri sejak lima tahun lalu, Tanam Lestari sudah menggelar berbagai agenda penanaman di Bantul, diantaranya di Mangunan, Bambanglipuro, serta Guvosari. Kedepan Kusdiono bersama 69 personil lainnya memiliki program untuk memperluas jangkauan penghijauan mereka di seluruh Kapanewon di Kabupaten Bantul melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Menanggapi kegiatan

positif ini, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, memberikan apresiasinya. Menurut Halim, hadirnya organisasi swadaya masyarakat yang bergerak di bidang lingkungan hidup ini sangat membantu pemerintah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. “Menanam pohon ini menjadi salah satu cara untuk ibaratnya mengerem kiamat, karena pohon memiliki banyak fungsi diantaranya menjamin ketersediaan oksigen dan menjaga air di dalam tanah” ungkap Halim.

Pihaknya berharap kegiatan semacam ini dapat ditularkan kepada masyarakat luas khususnya di Kabupaten Bantul. Karena kelestarian lingkungan hidup ini menjadi tanggung jawab bersama, demi kesejahteraan hidup anak cucu di masa mendatang.



Sekda Bantul Resmi Dilantik, Tancap Gas Susun Grand Design 2024

Agus Budiraharja, S.KM., M.KES., yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul resmi dilantik menjadi Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bantul, Jumat (06/01/2023) di Pendopo Parasamya, Bantul. Pengambilan sumpah jabatan dipimpin oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih disaksikan oleh anggota forkopimda hingga pimpinan OPD se-Kabupaten Bantul.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyampaikan bahwa menduduki jabatan publik, bukan berarti menduduki kursi empuk di zona nyaman, tetapi justru membawa amanah dan tanggung jawab publik, sesuai bidang tugasannya. Perlu komitmen, kemauan kuat, dan tanggungjawab penuh, agar amanah itu bisa terwujud.

“Sekretaris Daerah adalah motor penggerak Organisasi Pemerintah Daerah yang mempunyai peran yang sangat penting, yaitu membantu Kepala Daerah dalam menyusun kebijakan, serta membina hubungan kerja dengan dinas, lembaga teknis dan unit pelaksana lainnya, sehingga dapat memberikan akselerasi perwujudan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bantul,” terang Bupati.

Sejalan dengan apa yang disampaikan Bupati, Agus Budiraharja, S.KM., M.KES., menyampaikan, “Langkah awal kita akan menganalisis beberapa hal yang sudah baik. Pencapaian-pencapaian yang sudah on the track akan kita teruskan. Kemudian kita akan menganalisis kekurangan-kekurangan yang mungkin harus diakselerasi dan mengidentifikasi potensi-



potensi untuk percepatan (program),” ujar Agus saat diwawancarai.

Agus juga menyampaikan bahwa dirinya beserta jajaran akan mulai membuat Grand Design Tahun 2024 sambil menyusun laporan tahun 2022 dan melaksanakan rencana-rencana di tahun 2023 ini.



Peresmian Rumah Dinas Wakil Bupati, **Ruang Baru Menyampaikan Aspirasi**

Setelah puluhan tahun ditunda pembangunannya, pada Desember 2022 akhirnya Pemerintah Kabupaten Bantul berhasil menyelesaikan pembangunan Rumah Dinas Wakil Bupati Bantul. Kebutuhan ini sempat tertunda dalam kurun waktu lama karena pertimbangan berbagai prioritas lain yang harus didahulukan. Proses pembangunan dilaksanakan selama 116 hari kalender, dimulai dari bulan September tahun lalu.

Rumah Dinas Wakil Bupati berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman nomor 93 Bantul. Lokasi ini dulunya merupakan Kantor Bawaslu Bantul hingga tahun 2022 kemarin. Dibangun tepat di sisi jalan utama Kabupaten Bantul serta dekat dengan kantor pemerintahan mempermudah mobilitas dan akses dalam menjalankan tugas negara sebagai Wakil Bupati. Luas bangunan total lebih dari 555 meter persegi yang berdiri di atas lahan seluas 2.645 meter persegi.

Kegiatan pembanguna Rumah Dinas Wakil Bupati terdiri dari beberapa bagian, yakni pembangunan rumah inti, pembangunan pos satpam, tempat parkir, pembangunan rumah asisten rumah tangga, mushola, serta landscape. Di dalam rumah inti dilengkapi dengan kamar tidur, dapur, ruang tamu, dan juga ruang rapat atau pertemuan.

Halaman depan rumah dinas Wakil Bupati

nampak asri, karena keberadaan pohon-pohon besar tetap dipertahankan selama pembangunan. Taman di halaman cukup luas dengan rumput hijau yang terawat. Sementara beberapa pilar penyangga dapat dilihat dari sisi depan pada area beranda. Di bagian belakang terdapat ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan luar ruangan.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengaku pihaknya membuka ruang yang seluas-luasnya agar Rumah Dinas Wakil Bupati dapat menjadi tempat untuk masyarakat berkumpul, menyalurkan aspirasinya, menyelesaikan masalah, dan berpartisipasi dalam upaya pembangunan Kabupaten Bantul. “Gedung pemerintah ini adalah gedungnya rakyat, semua masyarakat bisa berkumpul menyampaikan keluhan kesah dan permasalahan untuk kemudian dapat dilaporkan dan diselesaikan,” ungkap Joko.

Senada dengan hal tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih berharap keberadaan Rumah Dinas Wakil Bupati ini dapat memberikan berkah dan manfaat bagi masyarakat luas serta mengakomodasi kepentingan masyarakat. “Rumah Dinas Wakil Bupati ini representatif, berada pada lokasi yang strategis, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses,” imbuh Halim.



Bertekad Kurangi Sampah, KSM Pilah Berkah Sulap Limbah Popok Jadi Kerajinan

Hingga hari ini, popok merupakan sampah yang paling mencemari irigasi di Kabupaten Bantul. Menyadari hal tersebut, Kelompok Swadaya Mandiri (KSM) Pilah Berkah yang terletak di Tegal, Paduresan, Imogiri bertekad untuk turut andil dalam menekan sampah dengan mendaur ulang limbah popok menjadi kerajinan.

Ketua KSM Pilah Berkah, Yekti Murwani, menyampaikan daur ulang limbah popok ini dilatarbelakangi oleh warga yang tinggal di bantaran Sungai Celeng kerap membuang popok ke sungai. Hal tersebut tentu saja mencemari sungai dan merusak lingkungan sekitar.

“Awal mula mengapa kami mendaur ulang limbah popok ini kan karena kami ini tinggal di bantaran Sungai Celeng. Nah, sebagian warga itu membuang limbah popok merak di sungai yang otomatis mencemari sungai. Sehingga bagaimana caranya kami mengurangi sampah tersebut melalui berbagai kreasi kerajinan,” ujar Yekti saat ditemui di tempat pengolahan limbah popok, Selasa (10/1/2023).

Limbah popok yang diolah oleh KSM Pilah Berkah disulap menjadi berbagai kerajinan seperti bantal, vas bunga, hingga gantungan kunci. Sebagian besar hasil kerajinan tersebut dipasarkan melalui media sosial dengan rentang harga antara Rp 10.000 hingga Rp 75.000 per produk.

Yekti menambahkan,

kendati bahan baku kerajinan yang diproduksi KSM Pilah Berkah berasal dari limbah popok, namun ia menjamin produk yang dihasilkan tetap steril. Sebab, daur ulang terhadap limbah popok yang mereka lakukan melalui berbagai proses agar siap diproduksi. Sebelum diolah menjadi kerajinan, limbah popok dibersihkan dan dicuci menggunakan disinfektan. Setelah itu, limbah tersebut dikeringkan dan digiling menjadi serpihan. Berdasarkan uji laboratorium yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY, angka bakteri yang ada pada produk kerajinan KSM Pilah Berkah di bawah satu mili.

Sementara itu, Giyanti, salah satu anggota KSM Pilah Berkah merasakan betul manfaat dari daur ulang limbah popok. Menurutnya, meski kegiatan tersebut juga menguntungkan jika dilihat dari segi ekonomi, namun tujuan utama mereka tetap pada pengurangan sampah.

“Manfaatnya banyak sekali ya. Kegiatan daur ulang ini dapat memberdayakan ibu-ibu sekitar. Ada tambahan pendapatan juga bagi anggota. Tapi tetap yang utama adalah mengurangi sampah, menekan limbah. Sebab memang itu tujuan kami,” pungkas Giyanti.



Mekanisasi Pertanian, Pemkab Bantul akan Berikan Bantuan Mesin Panen

Sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil panen yang melimpah, kelompok tani di Dusun Dadapan menggelar Upacara Wiwitan di Bulak Sawah Bangi, Dadapan, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Minggu (22/01/2023).

Selain ungkapan rasa syukur atas keberhasilan panen, upacara wiwitan ini juga dilakukan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, kerukunan, dan gotong-royong antar warga masyarakat.

Harsono, ketua panitia wiwitan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya acara ini. Selain itu dirinya juga mengatakan bahwa diselenggarakannya acara wiwitan ini juga sebagai upaya melestarikan kebudayaan.

"Terimakasih kepada semua pihak terutama kelompok tani di Dusun Dadapan, Timbulharjo yang telah mendukung dan memberikan berbagai bantuan sehingga acara ini dapat terselenggara dengan baik. Upacara Wiwitan ini diselenggarakan sebagai wujud 'nguri-uri kabudayan' yang merupakan tradisi turun temurun," ungkap Harsono.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih memberikan apresiasi atas diselenggarakannya tradisi wiwitan ini. Beliau berharap agar warga Dusun Bangi selalu diberikan kesehatan dan kesejahteraan, serta senantiasa hidup dengan rukun dan damai.

Terkait dengan pertanian, Bupati Bantul juga mengatakan bahwa saat ini pemerintah terus mengembangkan pertanian di Kabupaten Bantul agar



para petani semakin sejahtera. Pada Tahun 2023 ini, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Timbulharjo akan mendapatkan bantuan mesin panen dari pemerintah.

"Pada Tahun 2023 ini, Gapoktan Timbulharjo akan mendapatkan bantuan mesin panen Combine Harvester seharga lebih dari 400 juta rupiah. Silakan untuk dimanfaatkan dengan baik. Semoga dengan adanya mekanisasi pertanian ini, para petani di Bantul semakin sejahtera," pungkas Halim.



Raih Paritrana Award, Pemkab Bertekad Tingkatkan Perlindungan dan Kesejahteraan Pekerja di Bantul



Kabupaten Bantul raih penghargaan Paritrana Award 2022 yang diserahkan langsung oleh Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X di The Alana Hotel Yogyakarta & Convention Center, Senin (30/1/2023). Paritrana Award sendiri merupakan penghargaan yang digagas oleh Kementerian Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri PMK) sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Sebelumnya, tim penilai yang terdiri dari ahli kebijakan publik, ahli hukum, ahli ekonomi, dan ahli jaminan sosial telah melakukan penilaian kepada seluruh peserta secara transparan dan akuntabel. Tak hanya itu, penilaian Paritrana Award juga melibatkan SPSI (Serikat Pekerja Seluruh Indonesia) dan Apindo

(Asosiasi Pengusaha Indonesia).

"Tim penilai telah bekerja sesuai kompetensi masing-masing baik melalui observasi langsung atau wawancara. Dari penilaian tersebut, dapat dilihat apakah ada kemajuan dari tahun ke tahun, stagnan, atau menurun," jelas Teguh Wiyono selaku Kepala BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.

Teguh menambahkan, penyelenggaraan Paritrana Award ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan peran aktif pemerintah dalam meningkatkan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan raihan Paritrana Award ini merupakan pacuan untuk meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan pekerja di

Kabupaten Bantul.

"Kami ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Pemda DIY dan BPJS Ketenagakerjaan atas penghargaan yang diberikan kepada Bantul. Dari penghargaan ini, mari kita jadikan pemacu semangat untuk terus meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan pekerja di Kabupaten Bantul," pungkas Halim.



Pengrajin Alih Profesi, Tak Lantas Tinggalkan Tradisi



Puluhan tahun, Krebet tersohor dengan produk kerajinan batik kayunya. Potensi tersebut juga berhasil menghantarkan Krebet dan Bantul tersohor di tingkat nasional maupun internasional dengan berbagai prestasi yang diraih. Namun sangat disayangkan, ekosistem ekonomi yang sehat dari sektor kerajinan di Krebet mengalami masa kritis karena hantaman

pandemi covid-19.

Terhimpit keadaan, para pengrajin batik kayu di krebet yang dulunya mencapai lebih dari 400 orang terpaksa banting setir alih profesi. Saat ini hanya puluhan pengrajin yang masih bertahan dengan profesinya.

Meski begitu kondisi ini tak lantas membuat warga di Krebet meninggalkan tradisi mereka. Salah satunya merti dusun, kegiatan ini masih rutin dilaksanakan. Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, menerangkan bahwa Merti Dusun Krebet menjadi tradisi yang ada sejak tahun 1948, artinya sudah lebih dari 70 tahun.

"Pemerintah Kabupaten Bantul memberikan apresiasi karena masyarakat Krebet turut berkontribusi menyukseskan program Kabupaten Bantul terutama dalam pelestarian kebudayaan," ungkap Joko.

Panewu Pajangan, Anjar Arintaka Putra, S.Sos., MM, menaruh harapan besar agar momen ini dapat dimaknai menjadi semangat warga masyarakat Krebet untuk bangkit dan pulih pasca pandemi guna melanjutkan kembali andalan yang sudah dibangun sedari dulu.



71 Tahun SMM Yogyakarta, Rumah Kelahiran Musisi Besar Indonesia

Menjadi sekolah musik tertua di Indonesia, SMM Yogyakarta atau dikenal dengan SMK N 2 Kasihan, tahun ini menapaki usia barunya yang ke 71 tahun. Kepopulerannya tak diragukan, karena dari sekolah inilah banyak lahir musisi besar Indonesia dengan berbagai torehan karya.

Lekat dengan julukannya sebagai sekolah musik, momen peringatan hari ulang tahun ke 71 SMM Yogyakarta dimeriahkan dengan gelaran konser bertajuk *When Time Bring its Back*. Anniversary concert ini dilaksanakan di Concert Hall Taman Budaya, Yogyakarta, pada Selasa (24/1/2023).

Puluhan alumni, guru, karyawan, hingga siswa-siswi SMK N 2 Kasihan tampil memukau membawakan beragam aransemen musik klasik. Momen ini juga banyak dimanfaatkan untuk menjadi ajang temu kangen bagi alumni SMM Yogyakarta lintas generasi. Ulang tahun kali ini menjadi berbeda karena pertama kalinya konser digelar secara terbuka pasca pandemi covid-19.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, hadir dan turut mengapresiasi kegiatan kreatif yang dilakukan oleh keluarga SMK N 2 Kasihan. Pihaknya mengaku

keberadaan SMM Yogyakarta di Kabupaten Bantul menjadi kebanggaan tersendiri karena berbagai torehan prestasi yang dicapai dalam seni bermusik.

"SMM di Kabupaten Bantul menjadi suatu kebanggaan tersendiri, bahwa di Bantul terdapat sekolah menengah musik terbaik nasional yang memberikan warna kuat bagi perkembangan musik di Indonesia," jelas Halim.

Sebagai hadiah dalam HUT ke 71 SMM Yogyakarta, Bupati Bantul mempersembahkan sebuah tembang lawas yang dipopulerkan oleh Diana Ross yaitu *When You Tell Me that You Love Me*. Penampilan Halim berduet dengan Callista Aulia, siswi SMM peraih medali emas solo vocal FLS2N tingkat nasional, mendapatkan apresiasi meriah dari penonton.





Kondisi TPA Piyungan Memprihatinkan, Alarm Darurat Sampah Ada di Level Sangat Tinggi

TPA Piyungan atau Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang selama ini menampung sampah dari Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta sedang dalam kondisi tidak baik-baik saja. Semakin hari, tumpukan sampah semakin menggunung hingga tak lagi dapat menampung sampah yang jumlahnya meningkat secara signifikan dibanding tahun 2021.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho, ST., M.Sc., menyampaikan, berdasarkan data terakhir di lapangan, rata-rata volume sampah yang masuk ke TPA Piyungan tiap bulan adalah 734 ton. Untuk itu, perlu perubahan nyata dalam mengelola sampah hingga di tingkat paling bawah.

"Data terakhir di lapangan, volume sampah yang masuk ke TPA Piyungan rata-rata per bulan mencapai 734 ton. Hal ini tentu

berdampak pada pengelolaan sampah di daerah. Tidak mungkin kita terus-terusan bergantung pada TPA Piyungan," ujar Ari saat pengarahannya strategi penanganan sampah di Rumah Dinas Bupati, Rabu (25/1/2023).

Sejalan dengan hal tersebut, Kabupaten Bantul tengah menggencarkan konsep Bantul Bersama (Bantul Bersih Sampah) sebagai wujud kesadaran menangani permasalahan sampah. Kondisi TPA Piyungan saat ini merupakan gambaran bahwa darurat sampah sudah ada di level yang sangat tinggi.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menerangkan konsep Bantul Bersama merupakan konsep yang mudah, namun sukar dilaksanakan apabila budaya pemilahan sampah tidak benar-benar dilaksanakan. Terutama di tingkat rumah tangga. Kampanye bersih sampah hanya akan menjadi slogan belaka apabila kesadaran menerapkan budaya pilah sampah

masih rendah.

"Kabupaten Bantul memang sudah bisa mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. Tapi tentu saja tidak bisa berhenti di sana. Kita harus terus bergerak. Bantul juga punya program strategis Bantul Bersih Sampah. Namun jika tidak dikerjakan bersama, hasilnya tidak maksimal. Maka perlu gotong royong antara pemerintah daerah, kapanewon, kalurahan, dan masyarakat," tegas Halim.

Halim menambahkan, target sampah selesai di desa diyakini dapat mengurangi jumlah sampah di TPA Piyungan. Untuk itu, peran kalurahan sangat besar. Sebab, sejatinya kalurahan punya otonomi luas mengatur sampah di permukiman penduduk. Hingga kini, 46% kalurahan di Kabupaten Bantul telah memiliki unit pengelolaan sampah. Jumlah ini harus semakin ditingkatkan agar masalah sampah dapat segera terselesaikan.



Wujudkan Excelent Service, Bantul Resmikan Gedung Baru DPMPTSP

Sebagai upaya meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) membangun gedung baru dan diresmikan hari ini, Jumat (27/01/2023).

Gedung baru ini dibangun karena gedung yang lama nantinya akan digunakan sebagai Mall Pelayanan Publik. Mall Pelayanan Publik ini akan mengakomodir pelayanan baik perizinan maupun non perizinan yang ada di Kabupaten Bantul. Ada 14 lembaga kementerian vertikal dan OPD yang akan bergabung, sehingga total ada 20 instansi yang akan bergabung melakukan pelayanan di Mall Pelayanan Publik. Instansi yang akan bergabung yaitu dari Kejaksaan Negeri, Polres, Pengadilan Negeri, PT Taspen, KPP Pratama, Kemenag, PT Pos, BPOM, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Sebagai rintisannya, saat ini sudah ada beberapa instansi yang membuka pelayanan antara lain BPN, BNN, dan Samsat.

Kepala DPMPTSP Kabupaten Bantul, Dra. Annihayah, M.Eng., dalam sambutannya pada acara peresmian gedung baru mengatakan bahwa gedung ini dibangun oleh DPUPKP sejak Bulan Juli 2022 dan telah selesai sesuai target. Dengan adanya gedung ini diharapkan gedung yang lama dapat segera dimanfaatkan sebagai Mall Pelayanan Publik yang nantinya bisa mempermudah masyarakat yang akan mengurus perizinan maupun non perizinan. Mereka cukup mengunjungi Mall Pelayanan Publik yang berada di Kompleks Pemda II Manding ini, dan tidak perlu mengunjungi beberapa

tempat.

“Dengan dibangunnya gedung baru DPMPTSP dan dimanfaatkannya gedung lama menjadi Mall Pelayanan Publik ini, harapannya masyarakat yang akan mengurus perizinan maupun non perizinan dapat melakukannya di satu tempat. Tidak perlu jauh-jauh dan mengunjungi beberapa tempat, di MPP ini bisa melayani Anda untuk hal perizinan maupun non perizinan,” tegas Annihayah.

Sementara itu, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo menyambut baik dibangunnya gedung baru DPMPTSP, dan dimanfaatkannya gedung lama menjadi Mall Pelayanan Publik yang sudah lama menjadi impian Pemerintah Kabupaten Bantul. Dengan adanya MPP ini nantinya diharapkan dapat menciptakan pelayanan yang cepat, akurat, ramah, dan terwujudnya kepuasan masyarakat. Beliau juga berpesan agar gedung ini dapat dikelola dengan baik, dan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih luas dan representatif.

“Selamat atas dibangunnya gedung yang baru, dan dimanfaatkannya gedung lama menjadi Mall Pelayanan Publik. Diharapkan masyarakat dapat dilayani dengan baik dan bisa mengarah kepada terwujudnya excellent service. Kami berpesan agar gedung yang sudah dibangun ini dilakukan pemetaan agar dapat ditata dengan baik. Selain itu, perlu adanya peningkatan kapasitas SDM dan anggaran untuk menunjang peningkatan pelayanan publik,” pungkas Joko.



Enam Pelaku Industri Kreatif di Bantul Berangkat Pameran ke Jerman

Pameran yang akan berlangsung pada 3-7 Februari 2023 ini dilaksanakan di Frankfurt, Jerman. Enam pelaku industri kreatif di Bantul turut menjadi peserta dalam pameran internasional tersebut. Salah satunya yakni Palem Craft yang merupakan salah satu perusahaan dengan produk utamanya berupa home décor.

Dedy, pemilik Palem Craft, menuturkan bahwa dirinya bersama dengan tim sedang sibuk mempersiapkan keberangkatannya ke Jerman pada Senin (30/1/2022) mendatang. Strategi dipasang dengan harapan dapat membuka peluang pasar yang lebih luas melalui keikutsertannya dalam pameran tersebut. "Kita bawa desain-desain terbaru yang kita miliki untuk menarik perhatian dari pembeli," ungkap Dedy.

Palem Craft sendiri memang fokus memproduksi ragam home décor dari bahan-bahan alami sehingga ramah lingkungan. Dengan keunggulannya tersebut, Palem Craft berani membidik pasar eropa. Tiga produk utamanya yakni lampu, kaca, dan dekorasi banyak diminati konsumen dari Perancis, Belgia, Yunani, Belanda, dan negara-negara lainnya. Setiap bulan dirinya mampu mengeksport 5-10 kontainer.

Pameran kali ini bukan menjadi kali pertama bagi dirinya dan Palem Craft. Sebelumnya Dedy pernah mengikuti pameran internasional lainnya di beberapa negara seperti Rusia, Cina, Amerika, dan juga Jepang. Pasca kepulangannya dari Jerman besok, Palem Craft rencananya akan bertandang ke Arab Saudi untuk mengikuti kegiatan pameran lainnya.

Ketua KEK Bantul, Agung Wicaksono, menyampaikan apresiasinya atas pencapaian Palem Craft. Dirinya menyebutkan bahwa hal ini menjadi bukti pelaku industri kreatif di Bantul dengan produknya mampu bersaing di pasar Internasional. Selain itu, prestasi ini semakin menguatkan Bantul sebagai kabupaten kreatif di Indonesia serta menjadi daya dukung Bantul untuk menuju kota kreatif dunia, pada jejaring UCCN.

Selain Palem Craft, beberapa perusahaan lain dari Bantul yang juga berpartisipasi dalam pameran internasional tersebut adalah Tashinda dan Harmoni Jaya Kreasi. "Perwakilan dari Indonesia di acara tersebut, kurang lebih 20% perusahaan dari Bantul," imbuh Dedy.



Kick Off Vaksinasi PMK, **Ciptakan Sektor Pertanian yang Sejahterakan Masyarakat**



Sekitar satu tahun yang lalu, dunia peternakan di Indonesia dikejutkan dengan munculnya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak sapi yang kemudian menyebar dengan cepat dimana sebelumnya sejak 1986 Indonesia sudah dinyatakan bebas PMK. Oleh karena itu, vaksinasi PMK untuk hewan ternak di Kabupaten Bantul perlu dilakukan karena sektor pertanian masih menjadi sektor prioritas ekonomi unggulan yang digeluti oleh mayoritas masyarakat Bantul di samping sektor industri dan pariwisata.

Sebagai sektor unggulan, Pemerintah Kabupaten Bantul terus berupaya untuk meningkatkan anggaran baik dari pusat, Provinsi DIY, maupun APBD Kabupaten Bantul agar sektor ini semakin maju, mandiri dan modern. Maka dari itu, perlu dilakukan vaksinasi PMK bagi hewan ternak agar kesehatan dan kualitasnya tetap terjaga dengan baik. Pemerintah Kabupaten Bantul bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY melaksanakan vaksinasi pada sapi-sapi ternak di Kelompok Ternak Empat Lima Depok Parangtritis, Kretek bersamaan dengan Kick Off Pengendalian dan Penanggulangan PMK Nasional Tahun 2023 oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Sabtu (28/01/2023).

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Ir. Sugeng Purwanto, MMA, menyampaikan sebagai langkah awal pengendalian

dan penanggulangan PMK Nasional, akan dilakukan vaksinasi serentak yang telah dibagikan oleh Kementerian Pertanian dengan total 32 juta dosis untuk ternak di seluruh Indonesia. Selanjutnya dilakukan pula penyerahan bantuan secara simbolis kompensasi dalam kasus darurat PMK untuk kelompok ternak di 5 wilayah kapanewon di Bantul, antara lain Pandak, Pleret, Imogiri, Pundong dan Kretek.

"Di wilayah DIY, angka PMK kira-kira ada 14.600 ekor dengan angka kesembuhan lebih dari 8000 ekor. Kick

off (vaksinasi pengendalian dan penanggulangan PMK) hari ini diharapkan bisa menyelesaikan sisa kasus PMK di tahun 2023 ini. Wabah PMK belum selesai, mari para peternak di wilayah Kabupaten Bantul khususnya, dan di DIY pada umumnya untuk tetap waspada. Petugas kami siap untuk memberikan vaksin dan menuntaskan wabah PMK," terang Kepala DPKP DIY.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir menyerahkan secara simbolis bantuan pemerintah kompensasi kasus darurat PMK berpesan agar tidak perlu menyesali kejadian yang telah berlalu. Ia mengajak para peternak untuk belajar dari pengalaman, bangkit dan berkembang agar hewan ternak di Kabupaten Bantul semakin sehat dan berkualitas. Dunia pertanian sangatlah dinamis. Setiap saat diciptakan metode-metode baru, inovasi-inovasi baru dan teknologi baru. Oleh karena itu, Bupati meminta kepada para kadang tani untuk terbuka, terus belajar menggunakan teknologi dan metode terbaru untuk meningkatkan aktivitas pertanian dan peternakan agar semakin baik, efektif, efisien, dan semakin sejahtera.

"Pendek kata, para petani Bantul harus bersikap modern, terbuka, berwawasan dan siap bekerja cerdas untuk mewujudkan sektor pertanian sebagai sektor yang mensejahterakan," tegas Halim.



PUSPAGA, Komitmen Membangun Keluarga dan Anak Indonesia yang Sesuai Hak Anak

Membangun anak yang sehat tak hanya ditilik dari segi fisik saja, namun juga dari kondisi kesehatan mental atau psikologis. Hal inilah yang mendorong DP3APPKB Kabupaten Bantul meluncurkan Pusat Pembelajaran Keluarga atau Puspaga Projotamansari pada Jumat, (27/1/2023). Terlebih, Bantul bertekad untuk membangun anak dan keluarga Indonesia yang sesuai dengan hak anak.

Kepala DP3APPKB Bantul, Dra. Ninik Istitarini, Apt. M.PH., menekankan kehadiran Puspaga Projotamansari merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap masalah-masalah keluarga. Baik itu kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan terhadap anak, perampasan hak anak, hingga masalah keluarga yang lain.

"Puspaga itu sifatnya preventif. Bagaimana kita mencegah agar tidak terjadi masalah keluarga atau bagaimana agar masalah-masalah keluarga terselesaikan dengan baik. Karena tidak semua keluarga bisa menyelesaikan masalah mereka secara mandiri. Butuh pendampingan dari ahli. Karena sifatnya pencegahan, beberapa program juga kami rancang untuk keluarga atau calon orangtua yang hendak memiliki anak. Salah satunya kelas parenting," jelas Ninik.

Ninik menambahkan, psikolog dan konselor akan ditempatkan setiap hari di Puspaga untuk menyediakan layanan informasi dan konseling. Hal ini sesuai dengan salah satu program Puspaga, yaitu memperkuat kemampuan dan keterampilan orang tua melalui program pendidikan dan pelayanan konseling.

Selain itu, Puspaga juga mendorong orang tua untuk mendengarkan, menghormati, serta mempertimbangkan pandangan anak.

Senada dengan hal tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan seorang anak tidak akan tumbuh dengan maksimal apabila mendapat kekerasan baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini juga menghambat pengembangan potensi yang dimiliki anak.

"Kalau anak mendapat kekerasan, tentu menghambat tumbuh kembangnya. Selain itu, selama ini kita belum ada institusi yang menerima curhatan tentang masalah keluarga. Tak hanya tentang kekerasan saja. Masalah lain juga boleh. Tidak bisa meneruskan sekolah karena biaya, tidak bisa ke rumah sakit karena biaya, itu semua bisa dikonsultasikan di Puspaga," imbuh Halim.

Adanya Puspaga di Kabupaten Bantul juga menjadi bukti bahwa Bantul serius mewujudkan kabupaten layak anak dan ramah perempuan. Sebab, lingkungan yang nyaman bagi anak dan perempuan merupakan kunci terbangunnya keluarga yang harmonis dan sejahtera.



Uji Coba Fungsional, Jembatan Kretek II Akhirnya Dibuka



Setelah ditunggu cukup lama oleh masyarakat, akhirnya Jembatan Kretek II dibuka untuk uji coba fungsional mulai hari ini, Selasa (31/01/2023).

Jembatan yang merupakan bagian dari Pansela dan menghubungkan antara Parangtritis dengan Samas ini melintasi Sungai Opak, di Kapanewon Kretek, Bantul.

Uji coba fungsional jembatan bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pengguna jalan setelah jembatan ini dibuka, dan apakah jembatan ini sudah memenuhi standar operasional terutama standar keselamatan bagi pengguna jalan.

Jembatan Kretek II yang terdiri dari empat lajur dan dua arah ini juga dilengkapi dengan jalur sepeda dan pejalan kaki. Sudah dilengkapi dengan penerangan jalan dan art lighting karena jembatan ini akan dibuka selama 24 jam.

Panjang Jembatan Kretek II ini kurang lebih 600 meter, namun total penanganan dari Kementerian PUPR sepanjang 2,6 kilometer. Karena berada pada wilayah Sesar Aktif Opak yang memiliki potensi bencana gempa bumi, jembatan ini dirancang mampu menahan gempa.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih yang ditemui usai mencoba melintasi Jembatan Kretek II, mengucapkan terimakasih kepada Kementerian PUPR yang telah menyempurnakan infrastruktur di Kabupaten Bantul. Dibangunnya infrastruktur yang baik merupakan

salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, beliau mengimbau kepada masyarakat di sekitar jembatan agar turut menjaga dan merawat jembatan ini, serta tidak melakukan aktivitas ekonomi di bahu jalan dan jembatan yang menjadi ikon baru di Kabupaten Bantul.

“Jangan gunakan bahu jalan dan jembatan untuk aktivitas ekonomi, karena selain berbahaya, juga akan mengurangi estetika Jembatan Kretek

II yang sudah menjadi ikon di Kabupaten Bantul. Jembatan ini menjadi salah satu

bangunan yang megah, bahkan

menjadi objek wisata baru di Kabupaten Bantul. Kita akan terus menata kawasan ini sehingga kawasan Jembatan Kretek II ini nantinya akan menjadi bangkitan ekonomi di DIY, khususnya di Kabupaten Bantul,” tutur Halim.

Sejalan dengan Bupati Bantul, Julian Situmorang, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.4 Provinsi DIY juga mengajak masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas ekonomi di ruang manfaat jalan (rumaja) agar tidak membahayakan pengguna jalan.

“Jembatan Kretek II akan beroperasi secara penuh selama 24 jam. Jangan sampai ada aktivitas ekonomi di rumaja agar tidak membahayakan pengguna jalan, penjual, maupun warga yang melintas di jembatan,” ucap Julian.

